



SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN
ATAS BEREDARNYA PRODUK MAKANAN YANG
DIKEMAS TANPA MENCANTUMKAN LABEL
BERBAHASA INDONESIA DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999**

***LAW PROTECTION TOWARDS CONSUMER ON THE
FOOD CIRCULATION WHICH IS PACKED WITHOUT
INDONESIAN LABELS OBSERVED
FROM ACT NUMBER 8 IN 1999***

Oleh:

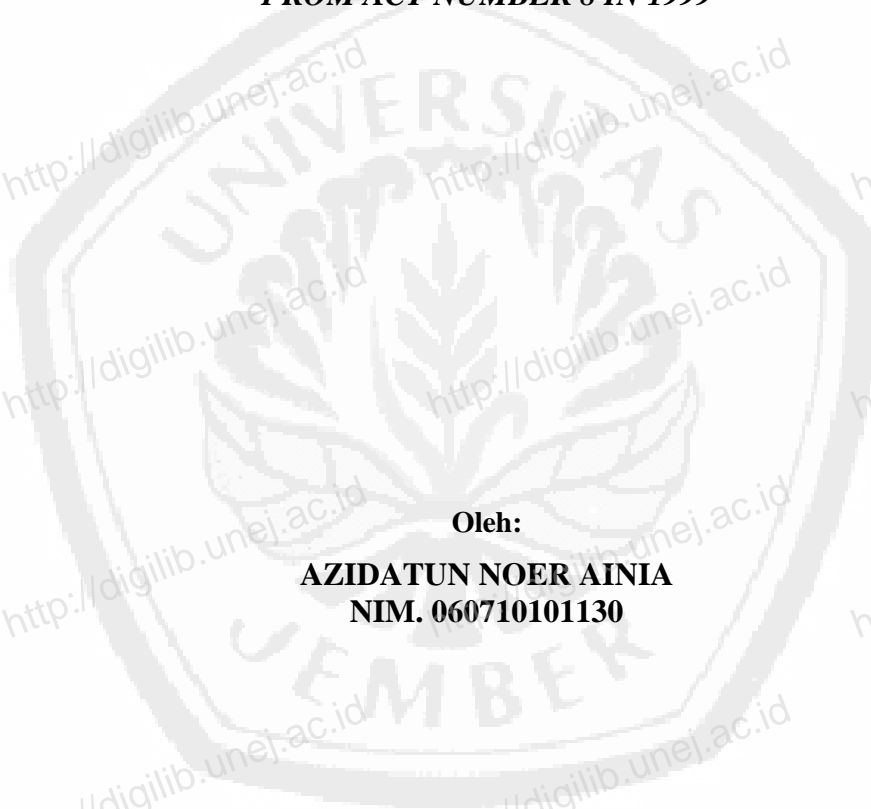
**AZIDATUN NOER AINIA
NIM. 060710101130**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2011**

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS BEREDARNYA
PRODUK MAKANAN YANG DIKEMAS TANPA MENCANTUMKAN
LABEL BERBAHASA INDONESIA DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999**

***LAW PROTECTION TOWARDS CONSUMER ON THE FOOD
CIRCULATION WHICH IS PACKED WITHOUT
INDONESIAN LABELS OBSERVED
FROM ACT NUMBER 8 IN 1999***



Oleh:

**AZIDATUN NOER AINIA
NIM. 060710101130**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2011**

MOTTO

”Sumber kekuatan baru bukanlah uang yang berada dalam genggam tangan beberapa orang, namun informasi di tangan orang banyak”*.



* John Naisbitt, *Tak Ada yang Tak Mungkin*, Med Press, Yogyakarta, 2008, hal. 43.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa cinta kasih yang tulus dan rasa terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini selesai.
2. Ibunda Suiswati Damayanti, S.H. dan Ayahku Drs. Achmad Yazied (Alm)., terkasih dan tersayang yang sangat saya hormati, banggakan, sayangi atas segala cinta kasih, kerelaan, pengorbanan yang tiada hentinya serta doa dan restu yang selalu menyertai setiap gerak dan langkah dalam meraih segala impian dan cita-cita.
3. Alma Mater Tercinta Fakultas Hukum Universitas Jember yang saya banggakan sebagai tempat untuk menempa diri dalam ilmu dan pemikiran.
4. Bapak dan Ibu Guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas dan semua dosen di Fakultas Hukum Universitas Jember yang terhormat.



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS BEREDARNYA
PRODUK MAKANAN YANG DIKEMAS TANPA MENCANTUMKAN
LABEL BERBAHASA INDONESIA DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999**

***LAW PROTECTION TOWARDS CONSUMER ON THE FOOD
CIRCULATION WHICH IS PACKED WITHOUT
INDONESIAN LABELS OBSERVED FROM
ACT NUMBER 8 IN 1999***

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dalam Program Studi Ilmu
Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember**

Oleh:

**AZIDATUN NOER AINIA
NIM. 060710101130**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2011**

PERSETUJUAN

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 09 FEBRUARI 2011**

**Oleh :
Pembimbing,**

**I WAYAN YASA, S.H., M.H.
NIP. 196010061989021001**

Pembantu Pembimbing,

**ISWI HARIYANI, S.H., M.H.
NIP. 196212161988022001**

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS BEREDARNYA
PRODUK MAKANAN YANG DIKEMAS TANPA MENCANTUMKAN
LABEL BERBAHASA INDONESIA DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999**

***LAW PROTECTION TOWARDS CONSUMER ON THE FOOD
CIRCULATION WHICH IS PACKED WITHOUT
INDONESIAN LABELS OBSERVED FROM
ACT NUMBER 8 IN 1999***

Oleh :

AZIDATUN NOER AINIA
NIM. 060710101130

Pembimbing,

Pembantu Pembimbing,

I WAYAN YASA, S.H., M.H
NIP. 196010061989021001

ISWI HARIYANI, S.H., M.H.
NIP. 196212161988022001

Mengesahkan :

**Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia
Universitas Jember
Fakultas Hukum
Dekan,**

Prof. Dr. M. ARIEF AMRULLAH, S.H., M.Hum.
NIP. 196001011988021001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23

Bulan : Februari

Tahun : 2011

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Hukum Universitas Jember

Panitia Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

EDY SRIONO, S.H., M.H.
NIP. 195505041984031001

FIRMAN FLORANTA ADONARA, S.H., M.H.
NIP. 198009212008011009

Anggota Penguji :

I WAYAN YASA, S.H., M.H.
NIP. 196010061989021001

ISWI HARIYANI, S.H., M.H.
NIP. 196212161988022001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azidatun Noer Ainia

NIM : 060710101130

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini yang berjudul

Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Beredarnya Produk Makanan yang Dikemas Tanpa Mencantumkan Label Berbahasa Indonesia Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansial disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Februari 2011

Yang Menyatakan,

AZIDATUN NOER AINIA

NIM. 060710101130

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS BEREDARNYA PRODUK MAKANAN YANG DIKEMAS TANPA MENCANTUMKAN LABEL BERBAHASA INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999"**. Skripsi ini merupakan karya ilmiah dan merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak I Wayan Yasa, S.H., M.H., Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan memberikan arahan bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Ibu Iswi Hariyani, S.H., M.H., Pembantu Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan memberikan arahan bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
3. Bapak Eddy Sriono, S.H., M.H., Ketua penguji yang telah menguji dan memberikan pengarahannya demi perbaikan skripsi ini;
4. Bapak Firman Floranta Adonara, S.H., M.H., Sekretaris penguji yang telah menguji dan memberikan pengarahannya demi perbaikan skripsi ini;
5. Bapak Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum., Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
6. Bapak Echwan Iriyanto, S.H., M.H., Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Jember; Bapak Mardi Handono, S.H., M.H., Pembantu Dekan II dan Bapak H. Eddy Mulyono, S.H., M.Hum., Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Jember;

7. Bapak Sugijono, S.H., M.H selaku Ketua Bagian Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Jember;
8. Bapak Nanang Suparto, S.H., Dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas segala pengarahan dan bimbingannya selama kuliah;
9. Ibunda tersayang Suiswati Damayanti, S.H. dan Ayah Drs. Achmad Yazied (Alm), yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa hingga skripsi ini terselesaikan;
10. Bapak dan Ibu Guru saya yang telah membimbing dengan sabar dan memberi ilmu yang sangat bermanfaat tanpa tanda jasa;
11. Kakak Rozyanto Bayu Prasetyo, Ir. Sukendro, Tante Dewi, Hj. Elly Supraptiningdiah, H. Hadi Kusumo dan Keluarga Besar saya terima kasih untuk doa dan bantuan yang selalu diberikan selama ini;
12. Henry Adi Pratama terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan;
13. Sahabat, teman-teman khususnya angkatan 2006, Endah Kurniawati, Hidayah, Yulivatin, Usin, Anastasya, Defri Rizal, Indah Widiastutik, Miftahul Ulum, Marthin Sitegar, Mia, Karimah, Mita, Iin, teman-teman seperjuangan serta kakak, adik tingkatan di Fakultas Hukum Cita Yustisia, Deshinta, Lia dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas keakraban yang selama ini terjalin, saran juga perhatian serta semangat memberikan tempat terbaik dalam kebersamaan;
14. Teman-teman di Kos Puri Dewi-Dewi, Santica, Dinda, Fahrunnisa, serta semua pihak yang telah mengulurkan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini bisa terwujud.

Akhir kata, semoga hasil karya ini bermanfaat bagi para pembaca, berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, bagi agama dan bangsaku.

Jember, 23 Februari 2011

Penulis

RINGKASAN

Dalam era globalisasi seperti pada saat ini, banyak produk makanan dari negara lain bebas untuk masuk ke negara Indonesia. Kemasan produk makanan tersebut seringkali tidak mencantumkan label berbahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut konsumen berhak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa yang akan dibeli. Pencantuman label berbahasa Indonesia pada kemasan makanan sudah diatur dalam Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang tersebut timbul keinginan penulis untuk membahasnya dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: **”PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS BEREDARNYA PRODUK MAKANAN YANG DIKEMAS TANPA MENCANTUMKAN LABEL BERBAHASA INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999”**.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: apa bentuk perlindungan hukum terhadap hak-hak konsumen dengan beredarnya produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999, apa akibat hukum atas beredarnya produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia yang mengakibatkan kerugian bagi konsumen, dan apa upaya konsumen yang dirugikan akibat mengkonsumsi produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia.

Penulisan skripsi ini bertujuan umum dan khusus. Tujuan umum dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember. Tujuan khusus yaitu untuk mengkaji dan menganalisa tentang bentuk perlindungan hukum terhadap hak-hak konsumen dengan beredarnya produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, mengkaji dan menganalisa tentang akibat hukum atas beredarnya produk makanan tanpa mencantumkan label

berbahasa Indonesia, serta mengkaji dan menganalisa upaya yang dilakukan konsumen yang dirugikan akibat mengkonsumsi produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang (*Statute Approach*) dan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*), dengan bahan hukum primer, sekunder, dan non hukum kemudian dilanjutkan dengan analisis bahan hukum.

Hasil penelitian skripsi ini yaitu: Konsumen yang dirugikan karena mengkonsumsi produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia mendapatkan perlindungan hukum yaitu hak-haknya dilindungi, pemerintah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap barang yang beredar dipasaran, serta memperoleh ganti kerugian apabila konsumen terbukti mengalami kerugian akibat mengkonsumsi makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia. Akibat hukum beredarnya produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia yaitu pelaku usaha berkewajiban memberikan ganti rugi. Sanksi yang diberikan dibedakan atas sanksi perdata, sanksi administratif, dan sanksi pidana. Upaya yang dapat dilakukan konsumen yang mengalami kerugian akibat mengkonsumsi makanan tanpa label berbahasa Indonesia yaitu melakukan penyelesaian sengketa diluar pengadilan atau melalui pengadilan.

Saran-saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pemerintah bersama Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat berperan aktif memberikan sosialisasi, pendidikan, maupun informasi mengenai hak-hak maupun kewajiban konsumen dan pelaku usaha. Hendaknya pemerintah melakukan pengawasan yang lebih ketat kepada pelaku usaha yang merugikan konsumen. Hendaknya upaya penyelesaian sengketa konsumen dalam kasus perlindungan hukum terhadap konsumen atas beredarnya produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia dapat memberikan keputusan yang bijaksana. Hendaknya konsumen lebih berhati-hati, lebih teliti, serta sebaiknya konsumen tidak membeli produk makanan tanpa label berbahasa Indonesia agar terhindar dari kerugian akibat mengkonsumsi produk makanan yang dikemas tanpa mencantumkan label berbahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

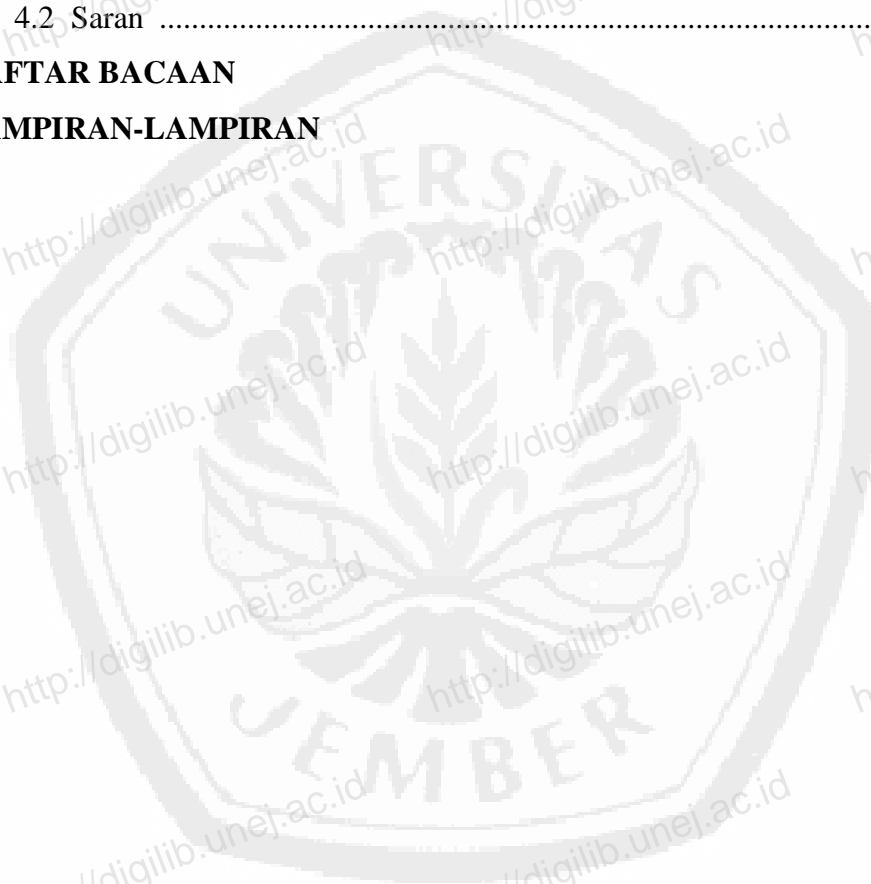
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PENETAPAN	viii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ix
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	x
HALAMAN RINGKASAN	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Metode Penelitian	4
1.4.1 Tipe Penelitian	5
1.4.2 Pendekatan Masalah	5
1.4.3 Bahan Hukum	5
1.5 Analisis Bahan Hukum	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perlindungan Hukum	8
2.1.1 Pengertian Perlindungan Hukum	8
2.1.2 Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen	9
2.2 Konsumen	10
2.2.1 Pengertian Konsumen	10

2.2.2	Hak dan Kewajiban Konsumen.....	12
a.	Hak Konsumen.....	12
b.	Kewajiban Konsumen.....	13
2.3	Pelaku Usaha.....	13
2.3.1	Pengertian Pelaku Usaha.....	13
2.3.2	Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha.....	14
a.	Hak Pelaku Usaha.....	14
b.	Kewajiban Pelaku Usaha.....	14
2.4	Produk.....	15
2.4.1	Pengertian Produk.....	15
2.4.2	Macam-macam Produk.....	16
2.5	Makanan.....	17
2.5.1	Pengertian Makanan.....	17
2.5.2	Pengertian Kemasan.....	19
2.5.3	Pengertian Makanan Kemasan.....	20
2.6	Label.....	20
2.6.1	Pengertian Label Makanan.....	20
2.6.2	Syarat-syarat Label Makanan.....	21
BAB 3.	PEMBAHASAN	25
3.1	Perlindungan Hukum Terhadap Hak-hak Konsumen dengan Beredarnya Produk Makanan yang Dikemas Tanpa Mencantumkan Label Berbahasa Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999.....	25
3.1.1	Perlindungan Hukum oleh Lembaga Konsumen dalam Melindungi Hak-hak Konsumen.....	30
3.1.2	Kendala dalam Pelaksanaan Perlindungan Konsumen.....	36
3.2	Akibat Hukum Beredarnya Produk Makanan yang Dikemas Tanpa Mencantumkan Label Berbahasa Indonesia yang Mengakibatkan Kerugian Bagi Konsumen.....	38
3.2.1	Pihak yang Bertanggung Jawab atas Kerugian Konsumen....	39
3.2.2	Sanksi yang Diberikan Kepada Pelaku Usaha yang Telah Merugikan Konsumen.....	42

3.3 Upaya Konsumen yang Dirugikan Akibat Mengonsumsi Produk Makanan yang Dikemas Tanpa Mencantumkan Label Berbahasa Indonesia	46
3.3.1 Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan.....	49
3.3.2 Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan.....	54
BAB 4. PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran	61

DAFTAR BACAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan.
- Lampiran 2 : Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Lampiran 3 : Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
- Lampiran 4 : Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2001 tentang Badan Perlindungan Konsumen Nasional.
- Lampiran 5 : Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2001 tentang Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat.
- Lampiran 6 : Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 350/MPP/Kep/12/2001 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen.
- Lampiran 7 : Contoh produk yang tidak berbahasa Indonesia.